

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Rancangan penelitian

Dalam penelitian tesis ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka.

Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data bentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (scoring) dengan menggunakan statistik”⁸⁵

Pendekatan ini berdasarkan dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.⁸⁶ Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan rancangan penelitian

⁸⁵Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya : Lembaga dan kajian Agama dan filsafat (el.KAF), 2006), 45.

⁸⁶*Ibid.*,132.

korelasi. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian yang dikumpulkan berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik serta bermaksud menguji hipotesis. Terpilihnya sebagai penelitian korelasi karena berupaya menjelaskan ada tidaknya hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan koefisien korelasi. Variabel-variabel yang diuji hubungannya dalam penelitian ini meliputi: Pemanfaatan Sumber Belajar, Kegiatan Keagamaan dan Prestasi Belajar

Dipilih rancangan tersebut karena sesuai dengan hakekat penelitian yang dilakukan pertama, penelitian tentang, “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan terhadap Prestasi belajar siswa Mapel PAI”. Yang dilaksanakan di beberapa lembaga pendidikan, yaitu di SMPN Se-Kab.Trenggalek data yang dikumpulkan dalam penelitian ini semua berkaitan dengan siswa kelas VIII SMPN Se-Kab.Trenggalek, tentang Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan terhadap Prestasi belajar siswa Mapel PAI. Data tersebut dikumpulkan secara serentak dan dalam waktu yang relatif singkat, ketiga data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya diolah sesuai dengan tipe kesimpulan yang diinginkan yaitu; mencari korelasi dan besarnya pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan antara Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan terhadap Prestasi belajar siswa Kelas VIII Mapel PAI Se-Kab.Trenggalek.

a. Penelitian Deskriptif

Dalam pandangan Suryabrata, “Penelitian deskriptif bermaksud memeberikan gambaran secara jelas, sistematis, factual, akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat populasi yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki”.⁸⁷ Maka sesuai dengan tema penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan fenomena-fenomena yang ada pada populasi, kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, terutama mengenai fenomena yang berkaitan dengan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan terhadap Prestasi belajar siswa Se-Kab.Trenggalek

b. Penelitian verifikasi

Apabila dilihat dari segi tujuan, penelitian ini termasuk penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk “mengecek kebenaran hasil penelitian lain”⁸⁸ Dalam arti penelitian ini berpijak pada landasan teori, selanjutnya mengecek kebenaran teori itu dalam praktek penelitian lapangan, yaitu penulis mengadakan penelitian teoritis sekaligus pedidikan empiris

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Babbie dalam Sukardi, merupakan “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis

⁸⁷ Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2009), 19.

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 9.

menjadi target hasil penelitian.”⁸⁹ Sugiyono menjelaskan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁹⁰ Menurut Margono “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dalam waktu yang kita tentukan.”⁹¹ Sedangkan menurut Sukardi, “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.”⁹² Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang menjadi target penelitian.

Sehubungan dengan definisi populasi diatas, maka peneliti paparkan Jumlah Lembaga Se-Kab.Trenggalek terlebih dahulu. Berikut Lembaga SMPN Se-Kab.Trenggalek :

Tabel 3.1

Lembaga SMPN Se-Kabupaten Trenggalek⁹³

No	Nama SMPN	No	Nama SMPN
1.	SMPN 1 Munjungan	8.	SMPN 1 Bendungan
	SMPN 2 Munjungan		SMPN 2 Bendungan
	SMPN 3 Munjungan		

⁸⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 53.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

⁹¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 118.

⁹² Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 53.

⁹³ Wawancara salah satu pegawai DIPPORA (Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga) di Trenggalek tanggal 15 Maret 2017

Lanjutan

2.	SMPN 1 Karang SMPN 2 Karang SMPN 3 Karang	9.	SMPN 1 Dongko SMPN 2 Dongko SMPN 3 Dongko
3.	SMPN 1 Panggul SMPN 2 Panggul SMPN 3 Panggul SMPN 4 Panggul	10.	SMPN 1 Tugu SMPN 2 Tugu SMPN 3 Tugu
4.	SMPN 1 Trenggalek SMPN 2 Trenggalek SMPN 3 Trenggalek SMPN 4 Trenggalek SMPN 5 Trenggalek SMPN 6 Trenggalek	11.	SMPN 1 Durenan SMPN 2 Durenan
5.	SMPN 1 Kampak SMPN 2 Kampak SMPN 3 Kampak	12	SMPN 1 Gandusari SMPN 2 Gandusari
6.	SMPN 1 Pogalan SMPN 2 Pogalan	13	SMPN 1 Watulimo SMPN 2 Watulimo SMPN 3 Watulimo
7.	SMPN 1 Suruh SMPN 2 Suruh SMPN 3 Suruh	14	SMPN 1 Pule SMPN 2 Pule SMPN 3 Pule

Sehubungan dengan Keadaan SMPN Se-Kab.Trenggalek yang begitu banyak diatas, Peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster sampling*. Teknik ini

digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak.⁹⁴ Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling sesuai dengan arah mata angin.

Teknik pertama dalam teknik *cluster sampling* yaitu menentukan sampel daerah, dalam penelitian ini cakupan daerahnya adalah SMPN se-Kabupaten Trenggalek yang terdiri dari 42 lembaga sekolah yang meliputi :

- a. Daerah utara terdiri dari 10 lembaga, yaitu : SMPN 1 Pogalan, SMPN 2 Pogalan, SMPN 1 Bendungan, SMPN 2 Bendungan, SMPN 1 Trenggalek, SMPN 2 Trenggalek, SMPN 3 Trenggalek, SMPN 4 Trenggalek, SMPN 5 Trenggalek dan SMPN 6 Trenggalek
- b. Daerah timur terdiri dari 2 lembaga, yaitu : SMPN 1 Durenan dan SMPN 2 Durenan
- c. Daerah barat terdiri dari 11 lembaga, yaitu : SMPN 1 Gandusari, SMPN 2 Gandusari, SMPN 1 Tugu, SMPN 2 Tugu, SMPN 3 Tugu, SMPN 1 Karangan, SMPN 2 Karangan, SMPN 3 Karangan, SMPN 1 Pule, SMPN 2 Pule dan SMPN 3 Pule

⁹⁴ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 65.

- d. Daerah selatan terdiri dari 19 lembaga, yaitu : SMPN 1 Kampak, SMPN 2 Kampak, SMPN 3 Kampak, SMPN 1 Watulimo, SMPN 2 Watulimo, SMPN 3 Watulimo, SMPN 1 Suruh, SMPN 2 Suruh, SMPN 3 Suruh, SMPN 1 Dongko , SMPN 2 Dongko, SMPN 3 Dongko, SMPN 1 Munjungan , SMPN 2 Munjungan, SMPN 3 Munjungan, SMPN 1 Panggul , SMPN 2 Panggul, SMPN 3 Panggul dan SMPN 4 Panggul

Kemudian dipilih 3 Lembaga sekolah secara teknik *cluster sampling* untuk mewakili sampel. Berikut keistimewaan sekolah yang dijadikan lokasi penelitian oleh peneliti :

- a. Daerah utara yaitu : SMPN 1 Pogalan, merupakan salah satu sekolah yang berstandar Internasional dan mempunyai visi beriman, berkepribadian dan kemandirian yang berbudaya
- b. Daerah timur yaitu : SMPN 1 Durenan, merupakan salah satu sekolah yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dan tingkat kerjasama yang baik.
- c. Daerah selatan yaitu : SMPN 1 Kampak, merupakan sekolah yang memiliki kualitas terbilang baik karena menjadi salah satu sekolah yang banyak berprestasi dalam hal akademik maupun non akademik dan unggul dalam mutu berakhlak mulia.

Ketiga Lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga sekolah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yang kemudian akan diambil beberapa sebagai sampel. Berikut data populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.2**Jumlah Populasi Penelitian Tahun Ajaran 2016/2017.**

No.	Nama Satuan Tingkat Pendidikan	Kelas	Jumlah Siswa
1	SMPN 1 Kampak	VIII	238
2	SMPN 1 Pogalan	VIII	309
3	SMPN 1 Durenan	VIII	243
	Jumlah		790

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁹⁵ Sedangkan pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar acuan-acuan maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 5%-15% atau 10-25% atau lebih.⁹⁶

Pengambilan sampel menurut Sugiono dalam suatu penelitian ada beberapa cara adalah:⁹⁷

a) Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi

⁹⁵ Asrof Syafi'I, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya : eLKAF, 2005), 134.

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, 134.

⁹⁷ Sugiono, *Statistika untuk..*, 63-64.

simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah).

b) *Nonprobability sampling*

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi jumlah siswa sebanyak 790 di SMPN se-Kabupaten Trenggalek, maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.”⁹⁸ Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat

⁹⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 54.

menggunakan sampel dari populasi itu.⁹⁹ Jadi sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.

Mengenai seberapa besar kecilnya sampel yang harus diambil untuk sebuah penelitian tidak ada ketentuan yang pasti, namun dalam penelitian ini penulis cenderung mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto bahwa:

Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹⁰⁰

Penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:¹⁰¹

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = (jumlah populasi = 790 responden)

d² = presisi (ditetapkan 9,2% dengan tingkat kepercayaan 95%)

⁹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 118.

¹⁰⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 112.

¹⁰¹Riduwan, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008), 13.

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{790}{790.0,092^2 + 1} = \frac{790}{7,68656} = 102,8645 \text{ dibulatkan menjadi } 103.$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 103 responden.

Untuk lebih jelasnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sampel Siswa SMPN Se-Kabupaten Trenggalek

No.	Nama Satuan Tingkat Pendidikan	Populasi	Sampel
1	SMPN 1 Kampak	232	$238/790 \times 103 = 30$
2	SMPN 1 Pogalan	300	$309/790 \times 103 = 39$
3	SMPN 1 Durenan	258	$243/790 \times 103 = 34$
Jumlah		$\Sigma 790$	103

Berdasarkan tabel di atas bahwa sampel dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Kampak, SMPN 1 Pogalan dan SMPN 1 Durenan yang berjumlah 103 siswa.

C. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰²

Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrumen angket digunakan untuk menjangkau data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti :

1. Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

Variabel ini diukur dengan 6 indikator yang dikembangkan menjadi 16 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *lickert* dengan 5 alternatif jawaban. (Lihat Tabel 3.4)

2. Instrumen Kegiatan Keagamaan

Variabel ini diukur dengan 7 indikator yang dikembangkan menjadi 18 butir item. Bentuk angket tertutup menggunakan skala *lickert* dengan 5 alternatif jawaban. (Lihat Tabel 3.5)

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sumber Belajar (X1)

No.	Indikator	No. Item
1.	Orang	1 , 2 dan 3
2.	Bahan	4 , 5 dan 6
3.	Alat	7 dan 8
4.	Lingkungan	9 , 10 dan 11
5.	Tehnik	12 ,13 dan 14
6.	Pesan	15 dan 16
Jumlah		16

¹⁰²*Ibid.*,15.

Tabel 3.5**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kegiatan Keagamaan (X2)**

Variabel	Indikator	No.item
Kegiatan Keagamaan	1. Peminatan siswa terhadap Kegiatan Keagamaan	1 , 2 dan 3
	2. Waktu Kegiatan Keagamaan	4 dan 5
	3. Intensitas siswa mengikuti Kegiatan Keagamaan	6 dan 7
	4. Peraturan dalam Kegiatan Keagamaan	8 , 9 dan 10
	5. Arahan pembimbing dalam Kegiatan Keagamaan	11 , 12 , 13
	6. Materi yang diberikan dalam Kegiatan Keagamaan	14 , 15, 16
	7. Manfaat mengikuti Kegiatan Keagamaan	17 , 18
Jumlah		18

D. Sumber Data dan Data**1. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰³ Sehubungan dengan ini, maka sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yang terdiri dari:

Siswa Kelas VIII Mapel PAI Se-Kab. Trenggalek, untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan sumber belajarnya dalam bentuk angket

¹⁰³ *Ibid.*, 108.

b. Dokumentasi

Yaitu data-data yang berupa catatan atau tulisan yang tersimpan sebagai arsip mengenai hal-hal yang meliputi:

- 1) Nilai Prestasi belajar siswa bidang studi PAI yang sumber datanya dari raport siswa Kelas VIII Mapel PAI Se-Kab. Trenggalek
- 2) Data tentang struktur organisasi SMPN
- 3) Data Sarana prasarana SMPN
- 4) Data-data lain yang berkaitan dan menunjang penelitian

2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh adalah :

- a. Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu siswa melalui angket sumber belajar dan Kegiatan Keagamaan.
- b. Data Sekunder, adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada¹⁰⁴, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada yaitu nilai raport siswa Kelas VIII Mapel PAI di SMPN Se-Kab. Trenggalek

¹⁰⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi*..., 80.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Angket

Metode pengumpulan data dengan kuesioner atau angket merupakan “ teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”¹⁰⁵ Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberi seperangkat soal baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Metode ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mentah berkaitan dengan Pemanfaatan Sumber belajar dan Kegiatan Keagamaan di SMPN Se-Kab.Trenggalek

Pengukuran skala ini mengikuti skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pesrsepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban: "selalu", "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 4.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 135.

¹⁰⁶ *Ibid...*, 133-134.

Tabel 3.6**Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket**

Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak Pernah (TP)	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, nilai raport, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰⁷

Metode ini penulis gunakan untuk menggali data yang bersifat dokumenter yang berhubungan dengan variabel penelitian yang tersimpan dalam dokumen, Kegiatan Keagamaan, prestasi siswa, dan data-data tentang sekolah di SMPN Se-Kab.Trenggalek

¹⁰⁷ *Ibid...*, 158.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “Kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (*instrument*) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.”¹⁰⁸

Pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa instrument adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti, yaitu tentang pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kegiatan Keagamaan. Adapun instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.¹⁰⁹ Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 18.0 for windows*.

¹⁰⁸ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 62.

¹⁰⁹ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195.

Menurut Sugiyono, syarat minimal yang digunakan untuk validitas adalah jika $r_{XY} = 0,3$. Jika korelasi antara butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Sebaliknya, jika $r \geq 0,3$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{xy} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.¹¹⁰ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 18.0 for windows*.

Setelah data valid dan reliable, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan,

¹¹⁰Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89-99.

sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis peneliti dengan menggunakan statistik, sehingga analisis ini dapat disebut statistik analisa atau statistik inferen. Statistik inferen atau deduktif adalah penarikan kesimpulan terhadap suatu event yang diamati dengan menggunakan analisis data sampel.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

- a. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.¹¹²

- b. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam

¹¹¹ Ahmad, Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

¹¹² Moh. Nazir, *Metodologi penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346-355.

bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹¹³

c. *Tabulating*

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur dalam angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus beberapa kategori.

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang Pengaruh Pemanfaatan Sumber belajar dan Kegiatan Keagamaan terhadap Prestasi Belajar siswa di SMPN Se-Kab.Trenggalek

b. Tahap Pengujian Persyaratan.

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data di uji normalitas dan homogenitas. Kalau data sudah normal dan homogeny maka selanjutnya data di uji validitas dan

¹¹³ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

uji reliabilitas. Persyaratan analisis *statistic parametric* adalah di uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 18.0 *for window*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.¹¹⁴

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 18.0 for windows*.¹¹⁵

¹¹⁴ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 129.

¹¹⁵ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103.

3) Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.¹¹⁶

4) Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda tersebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SREID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.¹¹⁷

¹¹⁶ Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 153.

¹¹⁷ *Ibid.*, 157-158

5) Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan SPSS 18.0 for windows untuk menguji linearitas.

6) Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.¹¹⁸

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas $X_1, X_2, \dots, X_i$ terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

Tiga variabel bebas: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Nilai-nilai a, b_0 , b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1x_2 + b_3 \sum x_1x_3$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2x_3$$

$$\sum x_3y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2x_3 + b_3 \sum x_3^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan SPSS 18.0 for windows.

¹¹⁸ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152.

c. Pengujian Hipotesis uji statistik yang akan digunakan adalah :

a) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i ($i = 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i ¹

Tingkat signiikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.¹¹⁹ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

(1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$

(2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$

¹¹⁹ *Ibid.*, 54.

b) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis:

$H_0 : b_1, b_2 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel¹²⁰

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- (1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau jika $F_{\text{sig}} < \alpha$
- (2) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau jika $F_{\text{sig}} > \alpha$

¹²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*., 92.